

ABSTRAK

Muskuloskeletal Disorders (MSDS) ialah keluhan yang dirasakan atau gangguan yang dialami pada otot, urat daging, urat syaraf, tulang, persendian tulang, yang diakibatkan oleh aktivitas kerja. Penelitian ini untuk mengetahui Faktor apa saja yang berhubungan dengan keluhan Musculoskeletal Disorders pekerja laundry. Penelitian ini menggunakan pendekatan observasional, analitik-cross sectional, di Usaha Laundry di Kecamatan Medan Selayang, Tahun 2024. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus estimasi ukuran sampel, diperoleh 68 sampel dengan teknik purposive sampling. Analisis data menggunakan Uji Chi-Square dan Logistic Regression. Diketahui bahwa hanya ada 4 variabel dari 5 variabel yang nilai p value dari hasil analisis bivariat ≤ 0.05 artinya 4 variabel layak di uji selanjutnya dengan menggunakan uji regresi linier logistik, bahwasannya dari 4 variabel hanya ada 1 variabel yang memiliki nilai $p \leq 0.05$ yaitu variabel lama kerja dengan nilai $p (0.000) \leq \alpha (0.05)$ dengan nilai $B = 5.289$ yang artinya terdapat hubungan antara variabel lama kerja dengan besar hubungan 5.289 dengan kata lain variabel lama kerja 5.289 kali berhubungan dengan keluhan *Musculoskeletal Disorder*. ketika sudah mulai merasakan keluhan pada otot tubuh agar melakukan istirahat atau peregangan otot (*workplace stretching exercise*) dan ketika di luar jam kerja disarankan untuk melakukan aktivitas fisik seperti berolahraga agar menjaga kesegaran jasmani.

Kata kunci: Faktor yang berhubungan, Keluhan, Musculoskeletal Disorders, Pekerja Laundry